

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pada proses pelayanan pengisian laporan SIINas tahap produksi masih terdapat *waste* yang memengaruhi efisiensi proses. Hasil analisis menggunakan *Waste Assessment Model* (WAM) mengidentifikasi *waste* dominan berupa *Overprocessing* (21,668%); *Waiting* (16,637%); *Handover* (15,767%); dan *Movement* (15,737%). Selanjutnya, hasil analisis menggunakan pendekatan *Lean Service* melalui *Current Value Stream Mapping* menunjukkan bahwa proses pelayanan pengisian laporan SIINas tahap produksi memiliki *lead time* sebesar 2.965,97 menit yang terdiri dari aktivitas *Value Added* (VA) selama 1.489,52 menit; *Non-Value Added* (NVA) selama 3,78 menit; dan *Necessary Non-Value Added* (NNVA) selama 1.472,67 menit, dengan nilai *Process Cycle Efficiency* (PCE) hanya sebesar 50,220%. Kondisi ini menunjukkan bahwa *Necessary Non-Value Added* (NNVA) masih mendominasi proses. Berdasarkan hasil tersebut, usulan perbaikan difokuskan pada pengurangan *waste* kritis melalui pemanfaatan sistem informasi terintegrasi melalui penerapan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) untuk mendukung pengelolaan data, dokumen, dan komunikasi; penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan penetapan *timeline* pengumpulan data pada setiap divisi; serta penunjukan *Person in Charge* (PIC)

yang bertanggung jawab atas data laporan SIINas pada masing-masing divisi. Usulan perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses melalui peningkatan kedisiplinan perusahaan dalam pelaporan, konsistensi data, serta ketepatan waktu penyampaian laporan SIINas tahap produksi. Selanjutnya, disusun *Future Value Stream Mapping* yang menunjukkan bahwa pada kondisi usulan, aktivitas *Value Added* (VA) selama 229,52 menit; *Non-Value Added* (NVA) selama 3,78 menit; dan *Necessary Non-Value Added* (NNVA) menurun menjadi 212,67 menit. Pada kondisi usulan, nilai *Process Cycle Efficiency* (PCE) meningkat menjadi 51,465%, yang menunjukkan adanya peningkatan efisiensi proses akibat berkurangnya aktivitas *Non-Value Added* (NVA), sehingga berdampak pada penurunan *lead time* secara keseluruhan menjadi 445,97 menit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan industri berskala besar disarankan untuk menindaklanjuti temuan *waste* kritis yang telah teridentifikasi, yaitu *Overprocessing*, *Waiting*, *Handove*, dan *Movement*, melalui perbaikan proses secara sistematis guna meningkatkan efektivitas dan kepatuhan pelaporan SIINas serta menghindari risiko sanksi.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian tidak hanya pada aspek efisiensi proses pelaporan, tetapi juga pada kualitas data industri tahap produksi yang diunggah ke dalam sistem SIINas melalui analisis tingkat akurasi, kelengkapan, konsistensi, dan validitas data.

3. Institusi pendidikan, khususnya program studi Teknik Industri, disarankan untuk memasukkan materi terkait prosedur pelaporan produksi melalui sistem SIINas ke dalam kurikulum pembelajaran guna membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu menyesuaikan diri dengan proses pelaporan di dunia kerja secara akurat dan efisien.